

Rancang Bangun Aplikasi Web Prakerin SMKN 2 Kabupaten Tangerang Menggunakan Framework Codeigniter

Sri Rahayu¹, Euis Nurninawati², Sigit Wahyudi*³

^{1, 2, 3}Program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains and Teknologi Universitas Raharja

E-mail: ¹sriahayu@raharja.info, ²euis.nurninawati@raharja.info,

*³sigit.wahyudi@raharja.info

Abstrak

Praktik Kerja Industri Merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan setiap tahun ke dua pembelajaran, tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Industri ini yaitu melatih siswa dengan belajar dan mencari pengalaman dengan praktik langsung di dunia industri supaya dapat beradaptasi dengan dunia industri setelah siswa lulus nanti. Pada pelaksanaan Prakerin ini pastinya harus ada sistem yang mengolah seluruh data siswa yang mengikuti pelaksanaan Prakerin. Sistem pengelolaan data yang berjalan saat ini masih menggunakan Microsoft Excel, penggunaan software tersebut dirasa kurang optimal dan masih memiliki kendala. Diantaranya input data yang membutuhkan waktu yang lama karena seluruh data diinput oleh admin, selain itu jurnal kegiatan prakerin masih menggunakan buku hal tersebut memiliki kendala jika buku hilang, atau rusak maka pihak sekolah harus mengganti buku yang baru kepada siswa yang bersangkutan. Berdasarkan masalah yang terdapat pada sistem yang berjalan penulis merancang sistem aplikasi pengelolaan data siswa berbasis web, menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework Codeigniter, untuk pengelolaan databasenya menggunakan MySQL. Setelah adanya sistem yang baru proses input data diharapkan dapat berjalan lebih efektif karena dilakukan oleh seluruh siswa prakerin, lalu untuk mengisi jurnal kegiatan prakerin dapat dilakukan langsung pada web prakerin yang telah dirancang.

Kata Kunci—Prakerin; Siswa; Industri; Sistem; Sekolah

Abstract

Industrial Work Practice An activity carried out by Vocational High School students every second year of learning, the purpose of this Industrial Work Practice activity is to train students by studying and seeking by direct practice in the industrial world so that they can adapt to the industrial world after graduation. In the implementation of this Prakerin, there must be a system that processes all the data of students who take part in the implementation of Prakerin. The data management system that is currently running is still using Microsoft Excel, the use of the software is considered less than optimal and still has problems. Among other things, input data which takes a long time because all the data entered by the admin, besides that the internship activity journal still uses books, it has problems if the book is lost, or damaged, the school must replace the new book to the student concerned. Based on the problems found in the running system, the author designed a web-based student data management application system, using the PHP programming language with the Codeigniter framework, for database management using MySQL. After the new system, the data input process is expected to run more effectively because it is carried out by all prakerin students, then to fill in the internship activity journal it can be done directly on the prakerin web that has been designed.

Keywords—Prakerin; Student; Industry; System; School

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini laju perkembangan teknologi sangat pesat, banyak instansi, perusahaan, dan organisasi serupa telah menggunakan teknologi informasi berupa web untuk menunjang kebutuhan pekerjaan yang berlangsung. Termasuk di dalam instansi pendidikan yang saat ini sudah banyak menggunakan web sebagai alat bantu dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Salah satu program belajar yang ada di instansi pendidikan yakni Prakerin (Praktek Kerja Industri) yang biasa dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada saat siswa memasuki tahun kedua atau berada ditingkat kelas dua. Prakerin sendiri merupakan program pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa/siswi tingkat SMK yang bertujuan untuk melatih dan mempersiapkan diri mereka dengan langsung terjun dalam pelaksanaan kegiatan pada dunia usaha atau industri sesuai bidang jurusan yang telah ditentukan.

Dalam pelaksanaan program pembelajaran Prakerin ini SMK Negeri 2 Kabupaten Tangerang masih menggunakan cara konvensional dalam pengelolaan data siswanya, yaitu masih menggunakan *software Microsoft Office* berupa *Excel* dan *Word*. Sistem pengelolaan data tersebut dirasa kurang optimal dan masih terdapat kendala pada pelaksanaannya. Wakasek Hubungan Industri selaku admin kesulitan pada proses *input*, *update*, dan mencari data siswa Prakerin karena masih menggunakan *software Microsoft Excel*. Selain itu jurnal yang masih berbentuk buku menyebabkan beberapa siswa Prakerin malas untuk melakukan pengisian hal tersebut dapat diketahui dengan melihat secara langsung jurnal yang dikumpulkan hanya diisi sebagian bahkan tidak diisi.

Hal tersebut dapat diatasi dengan membuat sistem pengelolaan data berupa sistem berbasis web, dengan adanya Web Prakerin ini nantinya akan mempermudah Wakasek Hubungan Industri selaku admin dalam melakukan proses *input*, *update*, dan mencari data siswa Prakerin, serta memberikan kemudahan siswa dalam pengisian jurnal yang sudah disertakan pada Web Prakerin.

1.2. Landasan Teori

1.2.1. Sistem

Menurut Muslihudin (2:2016), “Sistem didefinisikan sebagai gabungan dari beberapa kegiatan karena adanya mekanisme yang terhubung satu sama lain dan membuat serangkaian aktivitas untuk menggapai suatu tujuan atau sasaran yang sesuai dengan keinginan”.

Menurut Sudarto dalam jurnalnya yang mengutip dari Ladjamudin (155:2018), “Kumpulan dari “benda” yang nyata atau abstrak yang tersusun dari beberapa bagian dan komponen yang berhubungan, berkaitan, saling ketergantungan, saling dukung, yang bersatu secara keseluruhan dalam satu kesatuan untuk menggapai suatu tujuan tertentu secara efektif dan efisien”.

1.2.2. Informasi

Menurut Martono dalam jurnalnya yang mengutip dari Mulyati (217:2020), “Informasi adalah sebuah nilai, arti, atau manfaat hasil dari proses pengolahan beragam sumber data”.

Menurut Azizah dalam jurnalnya mengutip dari Rusmawan (163:2020), “Informasi adalah sekumpulan data yang telah diolah sehingga berguna untuk seseorang maupun organisasi yang membutuhkan informasi tertentu”.

1.2.3. Aplikasi

Menurut Alda (1:2020), “Aplikasi dapat didefinisikan sebagai seperangkat software yang sengaja diciptakan untuk memenuhi kebutuhan dalam beragam pekerjaan atau aktivitas, seperti aktivitas periklanan, perniagaan, pelayanan masyarakat, game, dan beragam aktivitas atau pekerjaan lain yang dikerjakan oleh manusia”.

Sementara itu menurut Sari (78:2020), “Aplikasi merupakan kumpulan perintah yang dirangkai secara sistematis guna menjalankan perintah yang diberikan oleh manusia secara langsung dengan perantara perangkat keras (hardware) dalam mengoperasikan suatu program aplikasi”.

1.2.4. Web

Menurut Fauzan (9:2020) mendefinisikan bahwa “Web adalah beberapa jaringan komputer yang berisikan berbagai situs internet yang menampilkan teks, suara, grafik, dan sumber daya animasi melalui hypertext transfer protocol”.

Sementara itu menurut Rerung (1:2018), “Web adalah jaringan komputer yang berisi kumpulan situs internet yang menyajikan teks, grafik, dan suara serta sumber daya animasi melalui hypertext transfer protocol”.

1.2.5. Prakerin

Menurut Apandi (100:2017), “Praktek Kerja Industri (Prakerin) adalah sarana yang diperuntukkan kepada para siswa/siswi SMK untuk belajar, berlatih, dan mencari pengalaman pada suatu perusahaan atau instansi supaya mereka siap dalam menghadapi dan dapat beradaptasi dengan dunia kerja nantinya”.

Sementara itu menurut Pradjono dalam Putriatama (1545:2016), “Kegiatan Prakerin merupakan pendidikan sistem ganda yang menjadi inovasi pada pendidikan tingkat SMK dimana para siswa melaksanakan kegiatan magang pada perusahaan tertentu sesuai dengan program keahlian dalam rentang waktu tertentu. Model pendidikan sistem ganda seperti ini cukup efektif dalam mendidik siswa untuk menguasai dan memperdalam keterampilan yang sulit didapatkan di sekolah”.

1.3. Literature Review

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Dwi Sapitri Iriani dan Soeharto pada tahun 2015 yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMKN 3 Purworejo”, penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan bahwa evaluasi program kegiatan Prakerin pada SMK 3 Purworejo sebelumnya belum pernah dilakukan sehingga masalah yang terjadi pada kegiatan prakerin masih belum diketahui. Dari hasil pengamatan ditemukan permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan Prakerin yaitu kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh pembimbing DU/DI masih bersifat non teknis atau sekedar saja. Pembimbing belum bersikap tegas terhadap peserta dan menganggap peserta hanya mengikuti latihan saja, hal tersebut mengakibatkan belum terciptanya suasana kerja yang sebenarnya. Permasalahan ini dievaluasi menggunakan pendekatan CIPP (*context, input, process, product*). Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini yakni untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan prakerin yang melatih para siswa untuk masuk ke Dunia Usaha/Dunia Industri dengan mengintegrasikan kegiatan pendidikan disekolah dengan kegiatan di Dunia Industri.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ferdiansyah Setya Perdana pada tahun 2019 yang berjudul “Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Praktek Kerja Industri

Menggunakan AHP”, penelitian ini dilatarbelakangi sulitnya memantau peserta Prakerin oleh pihak sekolah karena membutuhkan tenaga yang cukup besar untuk melakukan hal tersebut. Selain itu peserta Prakerin seringkali kesulitan dalam mendapatkan informasi dan juga beradaptasi saat kegiatan Prakerin berlangsung. Sehingga dibutuhkan bimbingan dari pihak sekolah. Oleh karenanya dibutuhkan klasifikasi pada sistem informasi guna melakukan manajemen pada kegiatan praktek kerja industri. Pada tahap analisa dan penerapannya penelitian ini menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Tujuan dari penelitian ini yaitu pihak sekolah dapat melakukan pemantauan/monitoring dan manajemen kegiatan praktek kerja industri dengan baik, serta kemudahan informasi saat penempatan tempat Prakerin dan pengawasan peserta saat kegiatan pelaksanaan Prakerin berlangsung.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muchamad Rafi Subhi Fauzi dan Imelda Pangaribuan pada tahun 2018 yang berjudul “Sistem Informasi Praktek Kerja Industri Berbasis Web pada SMK Merdeka Bandung”, penelitian ini didasari oleh sistem Prakerin yang berjalan pada SMK Merdeka Bandung masih belum terkomputerisasi yang menyebabkan beberapa kendala seperti pada proses pendaftaran, proses pengisian jurnal Prakerin, dan proses penilaian siswa Prakerin. Oleh karenanya diperlukan sistem informasi Prakerin yang sudah terkomputerisasi untuk menunjang kegiatan Prakerin pada SMK Merdeka Bandung. Metode alat bantu penelitian yang digunakan yaitu *flowmap*, diagram konteks, data *flow* diagram, kamus data, normalisasi, *Entity Relationship Diagram* (ERD), relasi tabel, struktur file, dan kodifikasi. Dengan mengimplementasikan sistem informasi Prakerin ini diharapkan kegiatan Prakerin pada SMK Merdeka Bandung bisa berjalan sesuai tujuan dari kegiatan Prakerin itu sendiri.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yunus dan Agus Nursikuwagus pada tahun 2019 yang berjudul “Sistem Informasi Praktek Kerja Industri (Prakerin) di PT. LEN Bandung”, penelitian ini dilatarbelakangi proses bisnis/ alur tentang Prakerin yang digunakan oleh PT LEN masih manual dengan menggunakan dokumen form pendaftaran Prakerin sehingga membutuhkan banyak waktu dan kurang efisien. Untuk itu pada penelitian ini akan dibuat suatu sistem aplikasi sistem Prakerin yang bertujuan mempermudah alur proses bisnis dan pengelolaan data yang telah terkomputerisasi. Metode yang digunakan yaitu *waterfall* dengan alat bantu *Data Flow Diagram* (DFD). Aplikasi yang dirancang yakni berbasis website dengan pemrograman laravel dan menggunakan MySQL sebagai databasenya. Hasil yang diperoleh dari sistem informasi Prakerin ini memiliki kelebihan yang diharapkan dapat mempermudah proses bisnis dan pengolahan data Prakerin mulai dari pengajuan Prakerin hingga tahap akhir yaitu penilaian hasil akhir kegiatan Prakerin.
5. Penelitian yang dilakukan oleh S. A. Asri, I. G. A. M Sunarya, E. Rudiastari, dan W. setiawan pada tahun 2017 yang berjudul “*Web Based Information System for Job Training Activities Using Personal Extreme Programming (XP)*”, Penelitian ini didasari oleh peserta pelatihan kerja yang memiliki masalah dengan waktu dan jarak saat melakukan pelaporan dan melaksanakan tugas selama pelatihan kerja karena lokasi tempat berlangsungnya pelatihan kerja. Pada penelitian ini akan dikembangkan sistem informasi pelatihan kerja berbasis web sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Sistem ini dikembangkan dengan metode *Personal Extreme Programming* (PXP). PXP adalah metode tangkas yang merupakan kombinasi dari *Extreme Programming* (XP) dan *Personal Software Process* (PSP). Hasilnya pengembangan sistem informasi pelatihan kerja berbasis web dengan metode PXP telah berhasil dalam waktu yang relatif singkat dan telah memenuhi seluruh persyaratan.

Pada dasarnya penelitian yang sudah ada sebelumnya memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan kinerja sistem yang berjalan dengan pembuatan aplikasi berupa sistem informasi untuk mempermudah proses pelaksanaan prakerin berbasis web. Perbedaan yang terlihat hanya dari segi metode analisa dan perancangan, metode yang penulis gunakan untuk perancangan

sistem yaitu, untuk analisa menggunakan metode PIECES, sedangkan untuk perancangan sistem menggunakan metode XP (Xtreme Programming) serta metode *black box* untuk pengujianannya.

2. METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan data yang terdapat dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

2.1. Metode Pengumpulan Data

2.1.1. Observasi

Penelitian dilakukan dengan cara datang ke tempat penelitian yaitu pada SMK Negeri 2 Kabupaten Tangerang. Setelah tiba di tempat penelitian penulis melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan informasi dan data yang diinginkan.

2.1.2. Wawancara

Pada metode ini penulis mengajukan pertanyaan secara langsung kepada stakeholder yang bersangkutan, lalu stakeholder menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang ditanyakan. Penulis mencatat dan merekam hasil wawancara tersebut sebagai referensi penyusunan laporan.

2.1.3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan oleh penulis dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber pustaka yaitu buku – buku umum, laporan penelitian yang ada di perpustakaan kampus, ataupun *browsing* di internet. Pencarian data tersebut dilakukan sesuai dengan topik penelitian yang sedang dilakukan.

2.2. Metode Analisa Sistem

Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*). Metode ini menganalisa setiap aspek yang ada (PIECES) untuk menemukan pokok permasalahan dalam suatu sistem.

2.3. Metode Perancangan

Peneliti menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) yakni metode pemodelan yang berperan dalam mendeskripsikan keseluruhan sistem secara visual sebagai sarana perancangan sistem berorientasi objek. Bahasa pemrograman yang digunakan yakni PHP yang merupakan singkatan dari *Hypertext Pre-Processor* dengan *framework Codeigniter* serta menggunakan MySQL sebagai *databasenya*.

2.4. Metode Pengujian (Testing)

Metode testing atau pengujian yang digunakan yakni metode *blackbox testing* dimana pada metode ini pengujian dilakukan setelah sistem yang dibuat telah melalui tahap penyelesaian, metode ini berfokus pada hasil eksekusi dan fungsional sistem yang telah selesai dibuat. Setelah hasil eksekusi dan fungsionalitas sistem tersebut diamati akan didapatkan data apakah sistem yang telah dibuat sudah berjalan dengan baik atau masih terdapat kesalahan.

Misal terjadi kesalahan atau hasil yang tidak sesuai peneliti akan mencatat kesalahan yang masih terdapat pada sistem untuk dilakukan evaluasi terhadap sistem tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

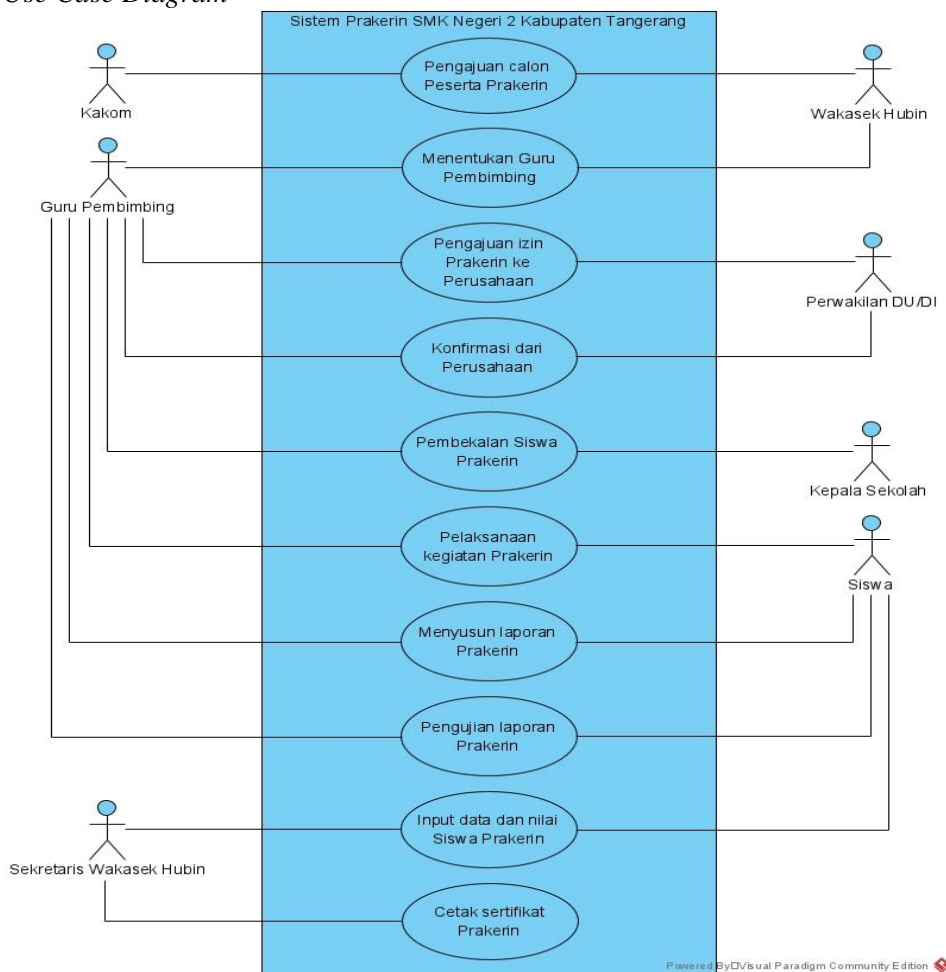
Setelah melakukan penelitian didapatkan hasil penelitian yang sudah disusun menjadi beberapa poin informasi dibawah ini.

3.1. *Prosedur Sistem yang Berjalan*

Saat ini proses pendataan siswa pada kegiatan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 2 Kabupaten Tangerang sudah cukup baik dimana data siswa yang akan melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Industri akan diinput dalam sebuah software yaitu *Microsoft Excel* lalu setelah siswa mendapatkan instansi/perusahaan data akan di update, begitu juga setelah nilai kegiatan Praktek Kerja Industri siswa telah keluar maka update akan dilakukan. Kendala yang terdapat dalam sistem tersebut yakni pada proses *input*, update, delete data yang masih memakan waktu yang cukup lama dan dirasa masih kurang optimal. Kemudian untuk pengisian jurnal masih menggunakan cara konvensional yang masih berbentuk buku.

3.2. *Rancangan Prosedur Sistem Berjalan*

3.2.1. *Use Case Diagram*

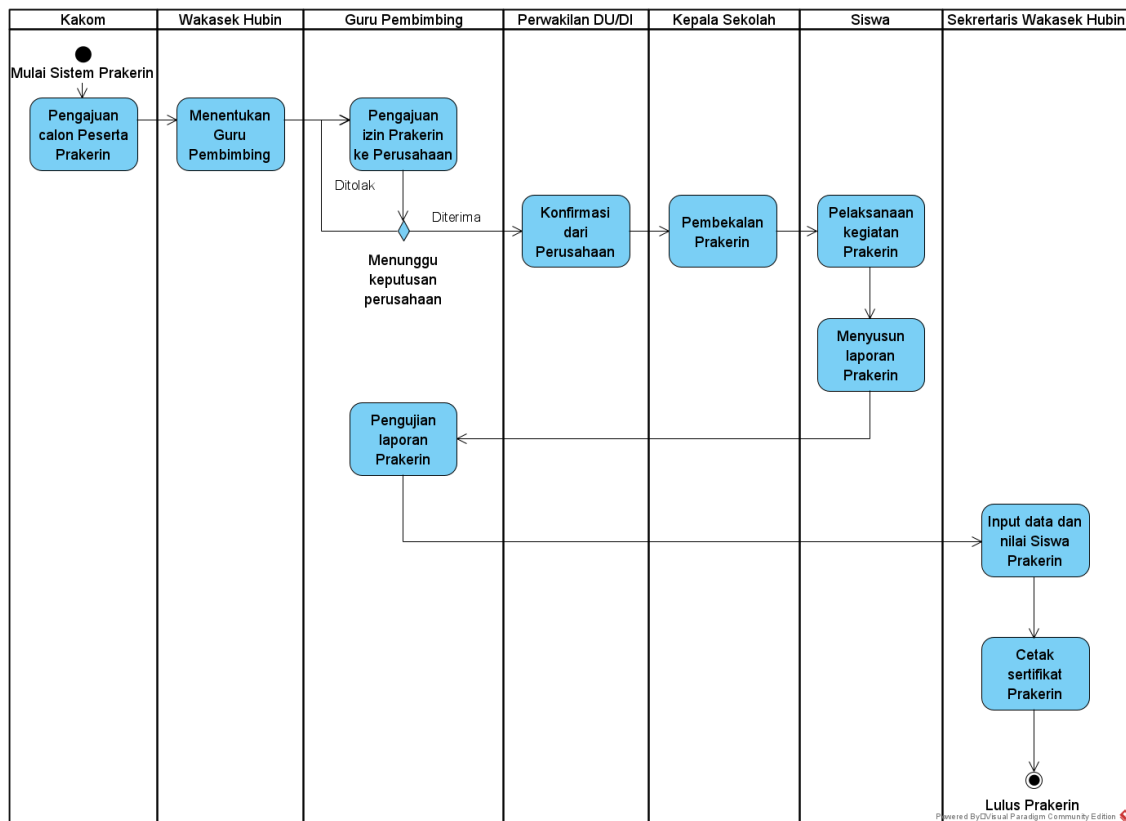


Gambar 1. Deskripsi yang menjelaskan kelemahan sistem yang ada

Berdasarkan diagram *use case* di atas didapatkan informasi sistem pendataan siswa Prakerin yang berjalan saat ini pada SMK Negeri 2 Kabupaten Tangerang yakni meliputi:

1. Ketua Kompetensi Keahlian (Kakom), melakukan pengajuan siswa yang akan melaksanakan Prakerin.
2. Wakil Kepala Sekolah Hubungan Industri (Wakasek Hubin), bertugas menentukan guru pembimbing untuk siswa yang akan melaksanakan kegiatan Prakerin.
3. Guru Pembimbing, mengirimkan surat pengajuan kepada perusahaan lalu menerima konfirmasi dan mengawasi siswa selama pelaksanaan kegiatan Prakerin berlangsung.
4. Perwakilan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI), bertugas mengkonfirmasi surat pengajuan dari pihak sekolah.
5. Kepala Sekolah, bertugas memberikan pembekalan kepada siswa sebelum pelaksanaan kegiatan Prakerin.
6. Siswa, melaksanakan kegiatan Prakerin dan mengisi jurnal kegiatan Prakerin serta menyusun laporan Prakerin.
7. Sekretaris Wakasek Hubin, melakukan *input* data dan nilai siswa Prakerin, dan mencetak sertifikat siswa Prakerin yang telah dinyatakan lulus.

3.2.2. Activity Diagram



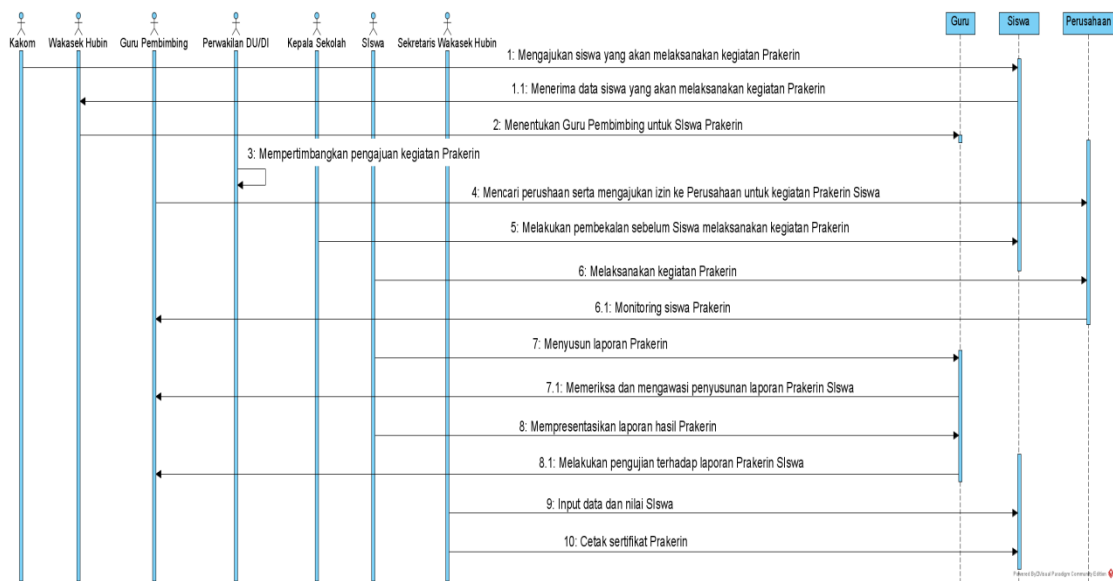
Gambar 2. Deskripsi kerumitan alur proses sistem yang berjalan

Berdasarkan Gambar *Activity Diagram* didapatkan informasi tentang sistem yang berjalan sebagai berikut:

1. Kepala Kompetensi Keahlian (Kakom) akan melakukan pengajuan calon siswa Prakerin
2. Wakil Kepala Sekolah Hubungan Industri (Wakasek Hubin) menerima data siswa Prakerin dan menentukan pembimbing untuk siswa Prakerin.

3. Guru pembimbing akan mengirimkan surat pengajuan kepada perusahaan setelah siswa Prakerin ditentukan oleh Wakasek Hubin. Jika diterima akan lanjut ke proses selanjutnya jika ditolak maka akan melakukan pengajuan ke perusahaan lain.
4. Pihak Perusahaan atau DU/DI mengkonfirmasi surat pengajuan yang dikirim oleh pihak sekolah.
5. Kepala Sekolah memberikan pembekalan kepada siswa sebelum kegiatan Prakerin dilaksanakan.
6. Siswa melaksanakan kegiatan Prakerin dan menyusun laporan setelah selesai pelaksanaan Prakerin.
7. Guru Pembimbing melakukan pengujian terhadap laporan Prakerin siswa.
8. Sekretaris Wakasek Hubin akan *input* data dan nilai siswa Prakerin dan setelah dinyatakan lulus maka akan dicetak sertifikat Prakerin.

3.2.3. Sequence Diagram

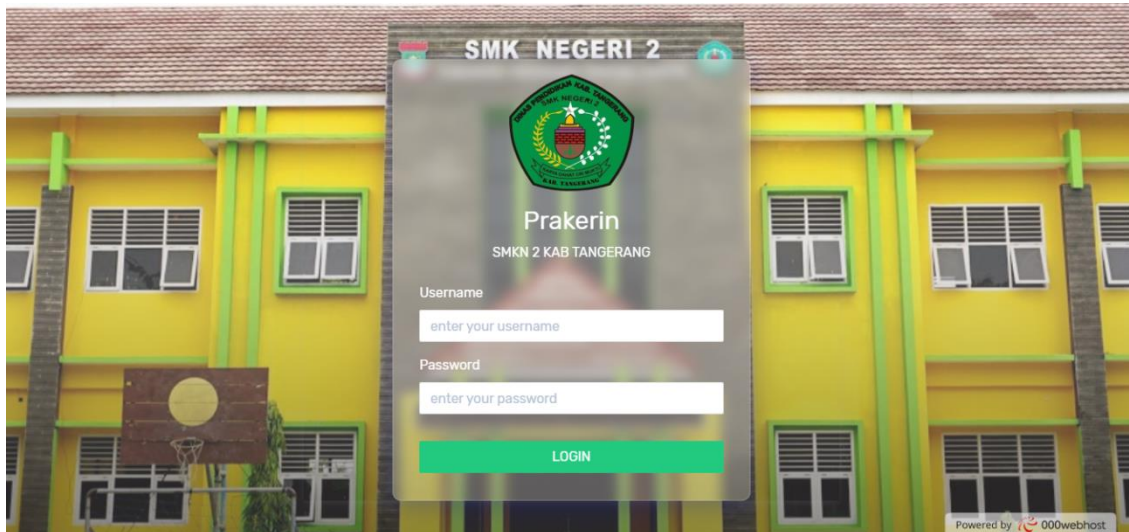


Gambar 3. Deskripsi objek – objek yang menjelaskan kompleksitas sistem yang berjalan

Berdasarkan gambar *sequence diagram* diatas didapatkan informasi sistem yang berjalan pada saat ini pada SMK Negeri 2 Kabupaten Tangerang yakni sebagai berikut:

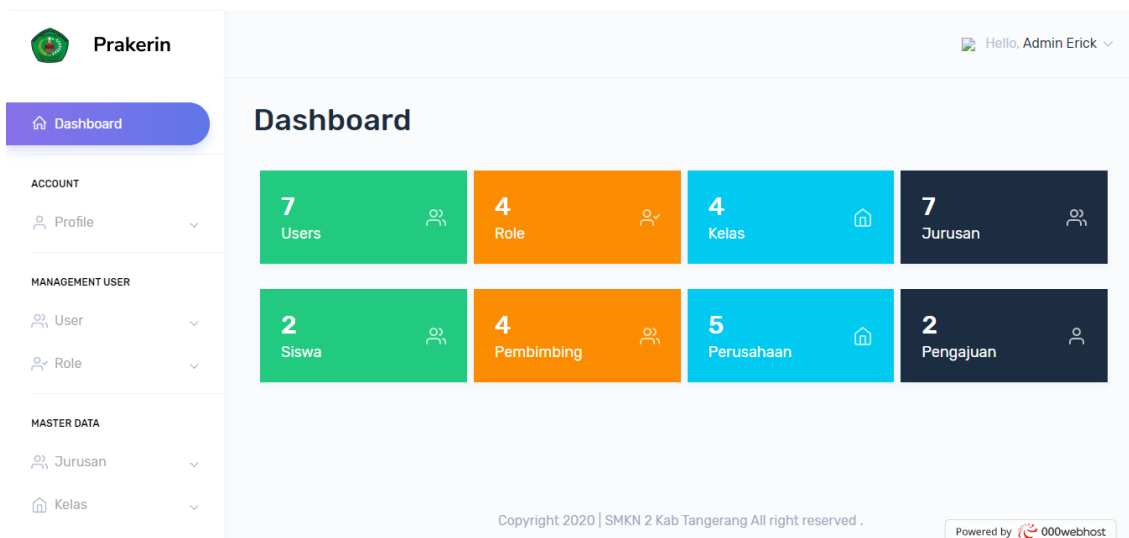
1. Ketua Kompetensi Keahlian (Kakom) mengajukan siswa yang akan melaksanakan kegiatan Prakerin, data tersebut akan diterima oleh Wakil Kepala Sekolah Hubungan Industri (Wakasek Hubin).
2. Wakasek Hubin yang akan menentukan guru pembimbing untuk pelaksanaan Prakerin.
3. Pembimbing mencari perusahaan dan mengajukan surat izin untuk kegiatan Prakerin.
4. Perusahaan mempertimbangkan surat izin yang diajukan pihak dengan dua opsi diterima dan ditolak.
5. Kepala sekolah akan memberikan pembekalan terkait kegiatan Prakerin kepada seluruh siswa yang akan melaksanakan Prakerin.
6. Siswa melaksanakan kegiatan Prakerin, dan selama kegiatan Prakerin pembimbing melakukan *monitoring* terhadap siswa Prakerin.
7. Siswa menyusun laporan Prakerin yang akan diawasi dan diberi arahan oleh pembimbing.
8. Siswa melaksanakan presentasi laporan Prakerin yang telah dibuat lalu akan diuji oleh pembimbing masing – masing.
9. Sekretaris Wakasek Hubin akan *input* data dan nilai siswa Prakerin setelah jurnal Prakerin dikumpulkan.
10. Sekretaris Wakasek Hubin mencetak sertifikat Prakerin setelah siswa dinyatakan lulus.

3.3. Tampilan Rancangan Sistem



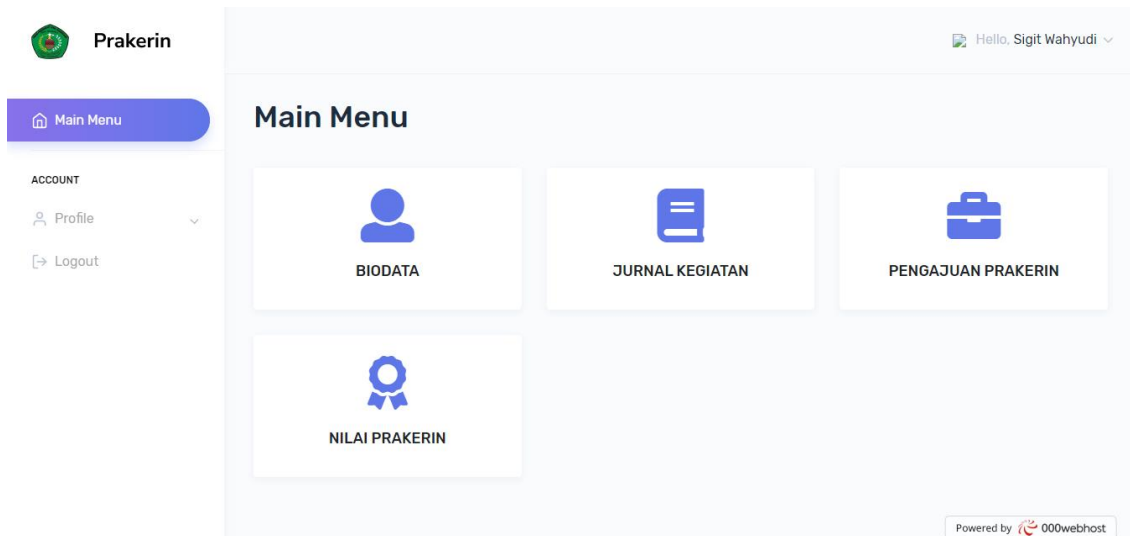
Gambar 4. Tampilan *Login*

Halaman ini merupakan halaman saat pertama kali muncul saat masuk website, untuk dapat menggunakan web harus melakukan *login* terlebih dahulu supaya dapat masuk kedalam web.



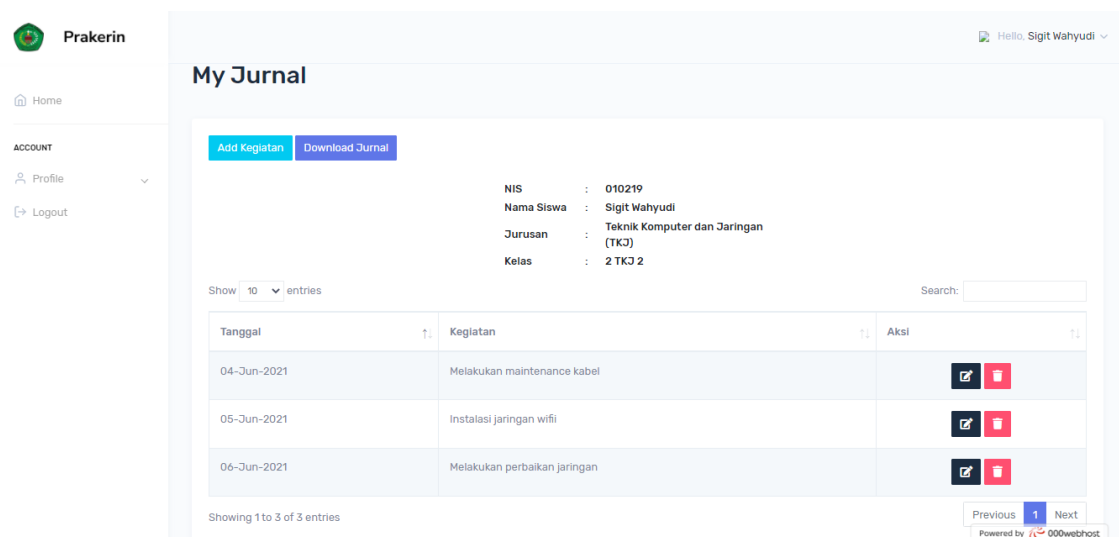
Gambar 5. Tampilan Menu *Dashboard* (Admin)

Halaman dashboard hanya bisa diakses oleh role admin, terdapat banyak fitur untuk admin yang digunakan untuk mengatur dan memeriksa seluruh kegiatan yang ada pada website.



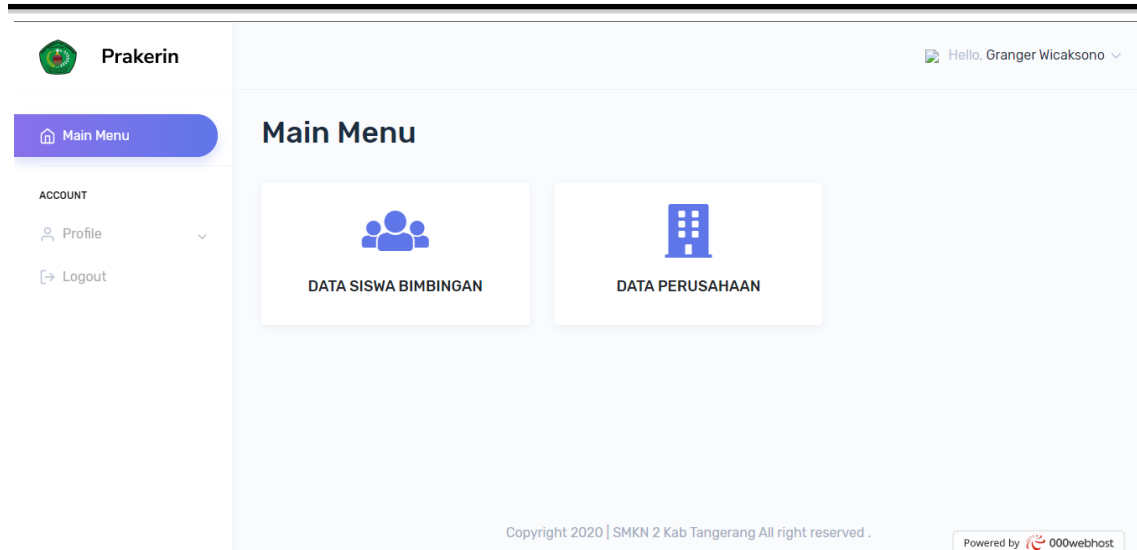
Gambar 6. Tampilan Menu Utama (Siswa)

Halaman ini diperuntukan untuk siswa dan didalamnya terdapat beberapa fitur untuk siswa Prakerin diantaranya *input* biodata dan jurnal, melakukan pengajuan Prakerin, melihat nilai Prakerin.



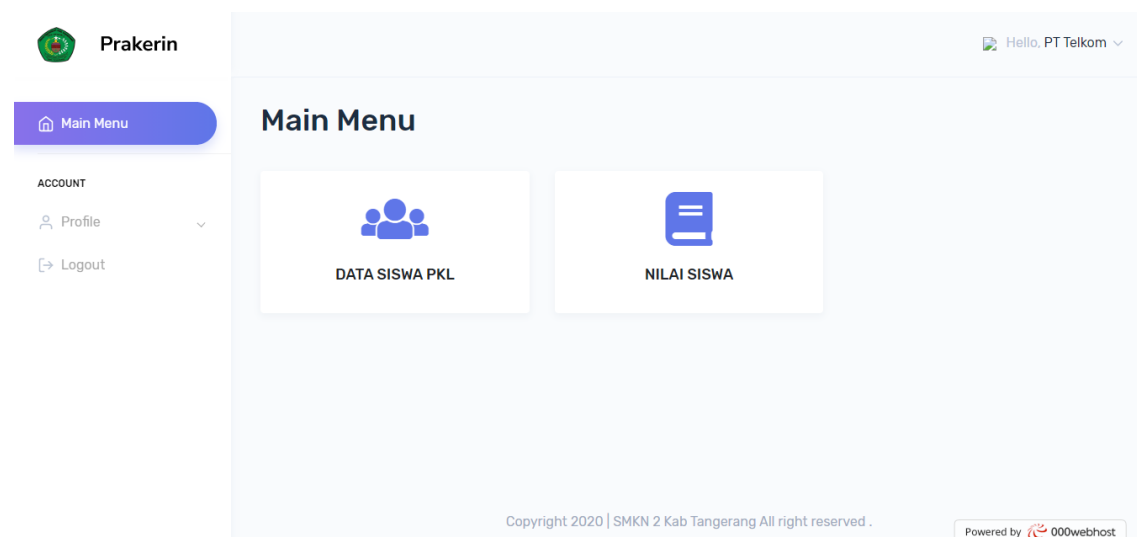
Gambar 7. Tampilan Jurnal Siswa

Pada halaman ini siswa prakerin dapat melakukan proses *input* data kegiatan selama melaksanakan kegiatan praktik kerja industri, selain proses *input* siswa juga dapat melaksanakan proses *edit* dan *delete* data.



Gambar 8. Tampilan Menu Utama (Pembimbing)

Halaman yang dapat diakses oleh pembimbing disana terdapat fitur untuk Memeriksa status siswa Prakerin dan informasi tentang perusahaan tempat Prakerin.



Gambar 9. Tampilan Menu Utama (Perusahaan)

Halaman ini digunakan oleh perusahaan tempat siswa Prakerin untuk memeriksa dan memantau siswa yang sedang melaksanakan kegiatan Prakerin dan memberikan nilai kepada siswa Prakerin.

4. KESIMPULAN

Sistem pengelolaan data siswa prakerin yang berjalan saat ini masih menggunakan *software Microsoft Excel* dan masih menggunakan buku jurnal sebagai rekap kegiatan prakerin dimana masih terdapat banyak kekurangan didalamnya, oleh karena itu dirancang aplikasi pengelolaan data siswa prakerin berbasis web yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *framework Codeigniter* yang dapat meningkatkan kinerja dan menyelesaikan masalah yang dihadapi pada sistem yang berjalan.

5. SARAN

Diharapkan adanya dukungan dari pihak sekolah untuk menerapkan sistem pengelolaan data prakerin berbasis web sebagai salah satu langkah pembaruan sistem, supaya sistem pengelolaan data siswa prakerin dapat berjalan lebih optimal. Perlunya sosialisasi dari pihak sekolah terkait dengan penggunaan sistem baru supaya penerapan sistem dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Muslihudin dan Oktafianto. 2016. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [2] Sudarto, F., Choliso, N., Putri, C.S., 2018. "Sistem Informasi Pengambilan Kartu Ujian Mahasiswa *Plus* (Kum+) Berbasis Web". *JURNAL SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI*. Vol.7, No. 2:155.
- [3] Martono, Dedeh, S., dan Firmansyah, I. 2020. "Rancang *Website* Posyandu kasih Ibu Kelurahan Kelapa Indah Tangerang". *Jurnal CERITA*. Vol. 6, No. 2:217.
- [4] Azizah, N., Nugroho, V. Y. A., Siswanto, E. 2020. "Rancang Bangun Sistem Aplikasi *Packaging Labeling* Berbasis Web". *Jurnal CERITA*. Vol 6, No. 2:168.
- [5] Alda, Muhamad. 2020. *Aplikasi CRUD Berbasis Android Dengan Kodular Dan Database Airtable*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- [6] Sari, Dian Cita, Faried Effendy, Adriasan Sudarso, Leon A. Abdillah, Yusra Fadhillah, Fajrillah Yulianto Budi Setiawan, Janner Simarmata, Ronal Watrionthos, dan Jamaludin. 2020. *Perdagangan Elektronik: Berjualan di Internet*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- [7] Fauzan, Mohamad Nurakmal, dan Si Made Angga Dwitya. 2020. *Tutorial Pembuatan Sistem Informasi Dengan Mudah Dan Menyenangkan Menggunakan Framework CodeIgniter*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- [8] Rerung, Rintho Rante. 2018. *Pemrograman Web Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- [9] Apandi, Idris, dan Sri Rosdianawati. 2017. *Guru Profesional Bukan Guru Abal-Abal*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- [10] Putriatama, Ega, Syaad Patmanthara, dan R. Sugandi. 2016. "Kontribusi Pengalaman Prakerin, Wawasan Dunia Kerja Dan Kompetensi Kejuruan Melalui Employability Skill Serta Dampaknya Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Smk Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Di Probolinggo". *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Vol. 8, No. 1:1545.